



## **Implementasi Pendekatan Ketenagakerjaan Dalam Perencanaan Pendidikan Di Pondok Pesantren (Madrasah Aliyah) Nurul Fadhilah**

**Fadhil Ahmad Zaky<sup>1</sup>, Farhana<sup>2</sup>, Hafiz Yusuf<sup>3</sup>, Khoirunnisa Fadila Rambe<sup>4</sup>, Nurul Sufni<sup>5</sup>, Rizki Akmalia<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: farhanalengkio@gmail.com, fazajalah1234@gmail.com, hafizyusuf993@gmail.com, khoirunnisafadilarambe04@gmail.com, nurulsufni8@gmail.com, rizki.akmalia@gmail.com

Received: 2023-06-04; Accepted: 2023-06-10; Published: 2023-06-12

### **Abstrak**

Perencanaan harus mampu melihat bagaimana gambaran masyarakat pada masa yang mendatang dan adalah tugas perencanaan untuk menyesuaikan sistem pendidikan ke arah itu. Problem mendasar dunia ketenagakerjaan Indonesia adalah masalah kesesuaian (*link and match*) antara kebutuhan dunia kerja terhadap tenaga kerja yang sesuai kompetensinya. Ini bukan cerita lama, yang sudah menjadi faktor lambannya laju penurunan angka pengangguran beberapa tahun terakhir. Oleh karenanya, diterapkan peneketaan ketenagakejaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan dapat siap secara kompetitif dalam memasuki pasar kerja. Dalam artiken ini, dibahas mengenai pengimplementasian pendekatan ketenagakaerjaan pada Pondok Pesantren Nurul Fadhilah yang dimana penelitian ini dilakukan dengan metode metode kualitatif. Hasil dari peneitian ini adalah Pondok Pesantren Nurul Fadhilah melatih dan mengembangkan *life skill* atau keterampilan, yaitu tata boga, tata busana, serta teknik komputer dan jaringan. Santri juga dapat melatih kemampuan dalam berbahasa asing di pondok pesantren yang terdiri dari bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dengan harapan para santri mampu bersaing dalam tuntutan kerja dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Perencanaan, Pendekatan Ketenagakerjaan.*

### **Abstract**

Planning must be able to see how society will look in the future and it is the task of planning to adjust the education system in that direction. The fundamental problem in the world of work in Indonesia is the problem of compatibility (*link and match*) between the needs of the world of work for a workforce that matches their competence. This is not an old story, which has been a factor in the slow rate of decline in the unemployment rate in recent years. Therefore, employment planning is implemented which aims to ensure that the education provided by educational institutions is relevant to the needs of the world of work, so that graduates can be competitively prepared to enter the labor market. In this article, it discusses the implementation of the employment approach at the Nurul Fadhilah Islamic Boarding School where this research was conducted using qualitative methods. The result of this research is that Nurul Fadhilah Islamic Boarding School trains and develops life skills or skills, namely cooking, fashion, and computer and networking techniques. Santri can also train their skills in foreign languages at Islamic boarding schools which consist of Arabic, English and Mandarin with the hope that the students will be able to compete in the demands of work in the future.

**Keywords:** *Implementation, Planning, Employment Approach.*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bagian Perencanaan ialah hal pertama dari tiap proses kegiatan yang dilakukan guna mencapai hasil akhir yang baik nantinya. Proses yang mendapat kan hasil yang baik atau dapat memberikan output yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka dari itu, sesuatu pekerjaan yang ingin dilakukan harus melalui perencanaan yang baik jika tidak dilakukan dengan perencanaan yang baik akan menghasilkan output yang tidak maksimal nantinya.

Perencanaan merupakan aspek penting dalam manajemen, terlebih lagi dalam bidang pendidikan. Pendidikan harus dilakukan dengan perencanaan yang baik agar output yang didapatkan juga baik nantinya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkembang dalam proses semua sifat anak didik, terutama yang rasional dan religius. Dengan sifat ini, siswa mengembangkan pemikiran rasional. Bersamaan dengan itu, melalui fitrah religius, ditanamkan pilar kebaikan kepada anak didik, yang kemudian diimplikasikan dalam seluruh aktivitas kehidupannya.

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk mengatur sistem pendidikan yang disesuaikan dengan aspirasi seseorang dan masyarakat. Perencanaan harus bisa melihat bagaimana kehidupan masyarakat dimasa depan dan ini sebagai tugas perencanaan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dari masa ke masa. E.C Bebbby memberikan definisi perencanaan pendidikan dalam bukunya yang dianut oleh banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Dia mengusulkan definisi berikut: "Perencanaan pendidikan adalah penerapan pandangan ke depan dalam menentukan kebijakan, prioritas dan biaya dari sistem pendidikan, dengan memperhatikan realitas ekonomi dan politik, potensi pertumbuhan sistem, dan kebutuhan sistem pendidikan. Negara yang dilayani oleh sistem dan siswa" untuk memenuhi kebutuhan siswa yang dilayani oleh negara dan sistem. (Manap Somantri, 2014)

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas terungkap dimensi baru perencanaan pendidikan. Perbedaan mencolok dari jenis perencanaan klasik adalah tingkat fokus pada pertumbuhan ekonomi, pengembangan sumber daya tenaga kerja, dan perencanaan makro. Pemrograman tipe klasik tidak memperhatikan hal-hal ini. Perencanaan pendidikan juga diartikan sebagai strategi atau cara untuk mencapai tujuan pendidikan agar dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu perencanaan pendidikan merupakan strategi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan.

Problem mendasar dunia ketenagakerjaan Indonesia adalah masalah kesesuaian (*link and match*) antara kebutuhan dunia kerja terhadap tenaga kerja yang sesuai kompetensinya. Ini bukan cerita lama, yang sudah menjadi faktor lambannya laju penurunan angka pengangguran beberapa tahun terakhir. Pada kenyataannya, masih banyak lulusan yang belum siap untuk menampuh dirinya ke duini pekerjaan. Hal ini dikarnakan skill yang belum terlatih. Akibatnya, dari tahun ke tahun angka pengangguran terus meningkat.(Sumantri et al., 2023)

Memperbaiki sistem dan pemrograman pendidikan tidak berarti bahwa pendidikan harus menghasilkan atau meluluskan lulusan yang siap pakai. Jika yang disebut siap pakai mengacu pada kemampuan lulusan untuk mengenali dan menguasai masalah-masalah rutin dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari, maka dalam pendidikan formal saat ini, ini bukanlah tempat untuk diajarkan.

Perencana pendidikan dituntut untuk merencanakan kegiatan/usaha pendidikan sedemikian rupa sehingga setiap individu, dan tentunya lulusan suatu lembaga pendidikan yang memasuki masyarakat mampu menjadi tenaga kerja yang produktif. Dengan kata lain, sistem pendidikan harus menghasilkan lulusan dari semua tingkatan dan jenis jika dibutuhkan. (French & Tate, 2016)

Perencanaan pendidikan harus mampu menciptakan sumber daya yang berkualitas dan efektif sesuai dengan kebutuhan zaman. Pada tahap awal pembangunan, dibutuhkan sejumlah besar tenaga kerja dari berbagai tingkat dan keterampilan. Sebagian besar negara berharap untuk melatih dan melatih tenaga kerja terampil untuk pembangunan pertanian melalui perencanaan pendidikan yang berorientasi pada pekerjaan dan pendidikan. , industri, perdagangan, dll., juga untuk kandidat pemimpin yang cerdas di industrinya. Untuk itu, kami mencoba memperkirakan kuantitas dan kualitas tenaga terampil yang dibutuhkan untuk pengembangan sektor-sektor seperti pertanian, industri, perdagangan, dan lain-lain, serta calon-calon pemimpin yang cerdas di bidang keahliannya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengenai proses dan makna lebih difokuskan dengan menggunakan landasan teori sebagai referensi untuk memfokuskan penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang pertama adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan teknik dari analisis data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini kami para peneliti, kami para peneliti menjadikan Pondok Pesantren (Madrasah Aliyah) Nurul Fadhilah sebagai objek penelitian mengenai “Perencanaan pendidikan dengan pendekatan ketenagakerjaan di Pondok Pesantren (Madrasah Aliyah Keterampilan) Nurul Fadhilah. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu ibu Vansisca Elsa Fadhilah, S.Pd.I.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan yang dijadikan sebagai pondasi dalam melakukan tahapan-tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan perencanaan pendidikan adalah proses untuk mempersiapkan peserta menerapkan analisis sistematis dalam bidang pembangunan pendidikan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang. Dengan demikian kata kunci dalam perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan kondisi di masa yang akan datang, pembangunan pendidikan, peserta didik dan masyarakat.

Perencanaan pendidikan memiliki beberapa pendekatan yaitu pendekatan (1) pendekatan kebutuhan sosial (social demand approach); (2) pendekatan perencanaan ketenagakerjaan (manpower planning approach); dan (3) pendekatan untung-rugi dalam perencanaan pendidikan (rate of return approach), namun fokus pembahasan penelitian ini adalah pendekatan ketenagakerjaan (manpower planning approach). (Amiruddin Siahaan & Rizki Akmalia, 2023)

Pada pendekatan ketenagakerjaan merujuk kepada pendekatan yang digunakan untuk mengelola dan mengoptimalkan tenaga kerja dalam suatu organisasi atau negara. Pendekatan ini melibatkan berbagai strategi, kebijakan, dan praktik yang ditujukan untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Inti dari pendekatan perencanaan tenaga kerja adalah program pendidikan. Tujuan utama mereka adalah untuk mengatasi kesenjangan pekerjaan di berbagai sektor pembangunan. Melalui penilaian pendidikan dan pelatihan, kebutuhan tenaga kerja diperkirakan, dan prediksi ini dibandingkan dengan kapasitas sistem pendidikan dan pelatihan. Hasilnya adalah peta jalan atau pendidikan yang membuka jalan bagi hasil di masa depan.

Hal yang diutamakan dalam pendekatan ketenagakerjaan adalah lulusan pada sistem pendidikan terhadap desakan kebutuhan kerja terhadap serangan pembangunan seperti sector ekonomi, perdagangan, dan industri. Tujuan yang dapat diwujudkan dari pendidikan tersebut adalah agar dapat membantu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang baik hingga dapat meningkatkan dan memperbaiki tingkat kehidupannya melalui usaha pemenuhan kebutuhan dasar setiap orang. (Mubin, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengatakan Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan perencanaan pendidikan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kebijakan pemerintah yang sedang dilaksanakan. Madrasah Aliyah di Pesantren Nurul Fadhilah yang terletak di Bandar Setia, Deli Serdang adalah lembaga pendidikan islam yang menerapkan pendekatan ketenagakerjaan. Tujuan dari perencanaan ketenagakerjaan adalah untuk merangsang pengetahuan dan keterampilan siswa dan diarahkan untuk memenuhi persyaratan pekerjaan. MAS Peantren Nurul Fadhilah adalah Madrasah Aliyah Plus Keterampilan yang disiapkan oleh Kementerian Agama Islam untuk menyiapkan siswa di era digital 5.0.

Hal yang harus dilakukan pertama untuk mencapai tujuan pendekatan ketenagakerjaan yaitu melakukan perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai suatu proses yang berusaha menghasilkan jumlah dan jenis suatu lulusan yang tepat akan tersedia pada tempat yang sesuai dengan waktu yang sesuai juga di waktu yang akan datang, mampu melakukan hal-hal yang sesuai dengan target pendidikan.

Proses perencanaan sumber daya manusia dimulai dengan memahami visi, misi, tujuan, strategi, dan struktur organisasi pendidikan, dilanjutkan dengan penilaian terhadap kondisi sumber daya manusia saat ini dari segi kuantitas dan kualitas. Sumber daya manusia yang perlu direalisasikan kemudian dihitung berdasarkan rencana strategis organisasi. Selanjutnya, dilanjutkan dengan memahami seberapa besar perbedaan kondisi SDM saat ini dengan kebutuhan SDM yang ingin akan dicapai dengan memperhitungkan penyusutan SDM yang ada. Peramalan kebutuhan SDM atau peramalan adalah proses “peramalan” permintaan (demand) dan penawaran (supply) tenaga kerja atau sumber daya manusia yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Saat merencanakan dan memposisikan kebutuhan sumber daya manusia, perusahaan harus memiliki gagasan yang jelas. Ide tersebut harus dapat menggambarkan apa yang dibutuhkan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. (Wulandari Kartika Pricyilia, 2015)

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam meramalkan kebutuhan sumber daya manusia di masa yang akan datang, diantaranya: 1) Metode sumber-cara-

tujuan (source-means-end) adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam pemecahan masalah untuk mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, tindakan yang harus dilakukan, dan tujuan yang ingin dicapai; 2) Metode analisis masukan-keluar (input-output analysis) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara masukan dan keluaran dalam suatu sistem ekonomi atau proses. Metode ini membantu dalam memahami bagaimana perubahan pada satu variabel input dapat mempengaruhi variabel keluaran lainnya; 3) Metode analisis statistik, metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan model prediktif berdasarkan data yang ada. Metode seperti regresi linier, analisis deret waktu, atau metode prediksi lainnya dapat diterapkan untuk meramalkan kebutuhan SDM di masa depan berdasarkan variabel yang relevan; 4) Metode analisis siklus kehidupan (life cycle assessment) dapat digunakan dalam perencanaan pendidikan untuk menganalisis dampak lingkungan dari kegiatan pendidikan dari awal hingga akhir siklusnya. Metode ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap sumber daya yang digunakan, energi yang dikonsumsi, dan dampak lingkungan yang dihasilkan selama siklus kehidupan suatu sistem, dalam hal ini sistem pendidikan; 5) Metode proyeksi digunakan untuk memperkirakan kebutuhan dan mengembangkan strategi jangka panjang dalam hal perencanaan dan pengembangan program pendidikan. Metode ini adalah metode yang paling sering digunakan pada lembaga pendidikan. Metode proyeksi membantu dalam mengidentifikasi tren masa depan, memperkirakan jumlah siswa, menentukan kebutuhan sumber daya manusia, mengantisipasi perubahan demografis, dan mengarahkan pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan. (Nardawati, 2021)

Sebuah instansi harus menetapkan terlebih dahulu metode apa yang digunakan untuk memperkirakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kondisi dan kepentingan dari negara tersebut. Metode yang digunakan pada Pesantren Nurul Fadhilah dalam meramal kebutuhan Sumber Daya Manusia adalah dengan metode analisis static. Metode analisis static adalah metode yang memperhitungkan perubahan yang mungkin terjadi sebagai penyebab bergesernya tuntutan terhadap kebutuhan akan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan metode analisis static maka pondok pesantren dapat mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sesuai dengan masa atau waktunya.

Sebagai Madrasah Plus Keterampilan yang membekali para santri, adapaun jenis life skill yang diajarkan pada pondok pesantren ini adalah tata boga, tata busana, serta teknik komputer dan jaringan. Santri juga dapat melatih kemampuan dalam berbahasa asing di pondok pesantren yang terdiri dari bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.

Pengimplementasian pendekatan ketenagakerjaan yang telah direncanakan oleh lembaga Pondok Pesantren Nurul Fadhilah dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa di sekolah. (Suharsimi Arikunto, 1998) Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa di bidang tertentu, selain mata pelajaran akademik yang diajarkan di sekolah.

Di Pondok Pesantren Nurul Fadhilah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh santri di Pondok Pesantren tersebut. Masing-masing santri diharuskan untuk mengambil satu jenis life skill yang ada pada kegiatan

ekstrakurikuler dengan yang diminati. Hari sabtu dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, pada hari Sabtu seluruh santri akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk melatih serta mengembangkan keterampilan-keterampilan yang telah para santri pilih sebelumnya

Pelaksanaan pelatihan keterampilan dilakukan secara konsisten sampai kepada para santri mampu mengembangkan dan menguasai life skill tersebut. Untuk melatih para santri mampu mengimplementasikan life skill-nya dimasa yang akan datang serta mampu menghadapi dunia pekerjaan, pesantren juga menyediakan prigram magang yang dilakukan selama 40 hari.

Untuk mencapai tujuan dari pendekatan ketenagakerjaan pada perencanaan pendidikan, maka pondok pesantren harus mampu memenuhi segala aspek pendidikan yang dibutuhkan, salah satunya adalah sarana prasarana pendidikan. Pondok Pesantren Nurul Fadhilah sudah memiliki fasilitas-fasilitas memadai yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya mesin jahit, dapur beserta alat masak, computer, dan fasilitas lainnya yang digunakan untuk menunjang keberhasilan aspek ketenagakerjaan.

Dengan menerapkan aspek ketenagakerjaan pada perencanaan pendidikan, Pondok Pesantren Nurul Fadhilah memiliki ambisi agar para santri memiliki kreatifitas dan inovatif serta memiliki kreatifitas dan inovatif sehingga santri mampu membuka lapangan kerja secara mandiri dan menciptakan lapangan kerja secara mandiri mengungat persingan tenaga kerja dari masa ke masa kan semakin pesat dan ketat.

#### **D. KESIMPULAN**

Pendekatan perencanaan ketenagakerjaan menekankan kepada pentingnya program pendidikan dalam berbagai sektor pembangunan dari perspektif pemenuhan ketenagakerjaan. Dalam pendidikan, pendekatan ini melibatkan investasi dalam pelatihan dan pengembangan tenaga kerja. Melalui pelatihan yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara efektif. Pendekatan ini menyusun rencana pendidikan yang dilakukan pada hari ini sebenarnya hasilnya diperuntukkan untuk masa depan. Pondok Pesantren Nurul Fadhilah menerapkan pendekatan ketenagakerjaan melakukan pelatih dan pengembangan life skill atau keterampilan, berupa tata boga, tata busana, serta teknik komputer dan jaringan. Santri juga dapat melatih kemampuan dalam berbahasa asing di pondok pesantren yang terdiri dari bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dengan harapan para santri mampu bersaing dalam tuntutan kerja dimasa yang akan datang.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih diberikan terhadap pihak-pihak yang telah berkontribusi hingga terselesaikannya jurnal ini.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi (1998). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.

- French, W., & Tate, A. (2013). Implementasi Pendekatan Ketenagakerjaan Dalam Perencanaan Pendidikan. *In-Patient Child Psychiatry: Modern Practice, Research and the Future*, 5(4), 143–153. <https://doi.org/10.4324/9780203194195-24>
- Mubin, F. (2020). Pendekatan, Metode, Teknik Perencanaan Pendidikan. 1–16.
- Nardawati, N. (2021). Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 14–25. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Siahaan, Amiruddin & Rizki Akmalia. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sumantri, S., Hndriawan, E., & Rinaldi, F. (2023). Education Strategic Planning : Manpower Planning Approach Study. 7(1), 325–330.
- Somantri, Manap (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Wulandari Kartika Pricyilia, T. R. T. (2015). FORECASTING PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN Kartika Pricyilia Wulandari, Tamara Tahta Raharjo. 135–139.